



HILANG NYA NILAI – NILAI PERADABAN SEJARAH ISLAM DI TENGAH GEMPURAN ERA MODERNISASI

Saraswati¹, Sri Murningsih², Yuyun Yuneroh³, Dede Indra Setiabudi⁴

Institut Agama Islam Al-Zaytun Indonesia

ARTICLE INFO

Article history:

Received 30 Juni 2023

Revised 1 Juli 2023

Accepted 17 July, 2023

Available online 17 July 2023

Kata Kunci:

Sejarah; Peradaban; Modernisasi;

Keywords:

History; Civilization; Modernization;



This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.
Copyright © 2023 by Author. Published by Universitas Pendidikan Ganesha.

ABSTRAK

Hilangnya Nilai-nilai peradaban sejarah Islam di tengah gempuran di karenakan masyarakat modern sekarang pusat dan perhatiannya terfokus pada media sosial atau perkembangan digitalisasi yang dapat mempengaruhi pola pikir dalam menerima nilai-nilai luhur budaya islam. Sehingga masyarakat, umum nya hanya menangkap informasi informasi yang tidak jelas dasar kebenarannya, tidak mengali Kembali informasi yang mereka terima berdasarkan Al Qur'an dan Sunah Sebagai dasar umat islam. Oleh karna itu kita sebagai umat islam harus paham nilai-nilai dasar sejarah islam untuk di syiarkan kepada masyarakat luas seluruh umat manusia sehinga tercipta Rahmatan lil'alam.

ABSTRACT

The loss of the values of Islamic historical civilization in the midst of the onslaught is because modern society is now the center and its attention is focused on social media or digitalization developments which can influence the mindset in accepting the noble values of Islamic culture. So that the public, in general, only captures information whose true basis is not clear, does not multiply the information they receive based on the Qur'an and Sunnah as the foundation of Muslims. Therefore, we as

Muslims must understand the basic values of Islamic history to broadcast to the wider community of all mankind so that Rahmatan lil'alam is created. o access it in an internet cafe. Therefore, social media can cause a decline in children's moral education.

Pendahuluan

Nilai – nilai peradaban sejarah islam adalah suatu nilai budaya yang harus di lestari ditengah perubahan jaman dari waktu – ke waktu karna didalamnya terdapat nilai luhur dari suatu kebudayaan. pada dasarnya mempelajari nilai – nilai sejarah peradaban islam bertujuan untuk mengetahui berbagai masalah kehidupan umat manusia yang berkaitan dengan hukum islam, agar nilai kebaikannya bisa diterapkan di era modern sekarang ini. agar manusia senantiasa mengingat sejarah yang paling penting senantiasa menerapkan kebaikan dari nilai tersebut agar tidak hilang di tengah arus digitalisasi sekarang ini. “Dalam bahasa Indonesia, untuk merujuk suatu kemajuan selalu dipakai kata modern, modernisasi, atau modernisme. Masyarakat Barat menggunakan istilah modernisme tersebut untuk suatu yang mengandung arti pikiran, aliran atau paradigma baru. Istilah ini disesuaikan untuk suasana baru yang ditimbulkan oleh kemajuan, baik oleh ilmu pengetahuan maupun teknologi. Dari penjelasan definisi di atas dapat diartikan bahwa perkembangan pemikiran dan peradaban berarti terbukanya pikiran manusia dan kebudayaannya pada era saat ini” (Kalsum, 2014). serta menurut kalsum (2023) mengatakan “Pemikiran modern dimulai sekitar paruh kedua abad ke-17M hingga sekarang, dengan munculnya tokoh-tokoh pembaharuan di kalangan Timur Tengah (Saudi Arabia dan Mesir). Istilah modern di atas hanya sekedar untuk mempermudah melihat ciri perkembangan pemikiran yang ada, sebagaimana di gunakan oleh Prof. Dr. Harun Nasution” (hal,34)

Munculnya pemikiran modern, tidak lepas dari tiga latar belakang penyebab. Pertama, munculnya kesadaran pembaruan secara intern sebagai akibat dari dampak pemikiran-pemikiran Ibnu Taimiyah. Kedua, lahirnya peradaban baru dari Barat yang disebut masa Renaissance (masa keemasan Barat) yang memunculkan ide sentral modernisasi serta pemikiran rasional-ilmiah sehingga melahirkan sains dan teknologi yang dimulai sekitar abad ke-16. Ketiga, kondisi negara-negara Arab, seperti Mesir dan Turki yang sangat memprihatinkan di bawah imperialisme negara-negara Eropa khususnya Prancis (Suyoto, 2023).

Metode Penelitian

Metode ini merupakan metode penelitian melalui studi pustaka (*Literatur Review*) dengan melakukan penelusuran buku, jurnal dan artikel ilmiah yang di dapat dari media elektronik seperti Internet, Google Scholar, Google Books.

Hasil dan Pembahasan

Nilai – nilai peradaban islam yang masih bertahan di era modern. Seiring dengan perkembangan jaman dan teknologi, mulai mudarnya nilai- nilai budaya islam ditengah gempuran budaya – budaya barat, maka dari itu kita sebagai kaum muslimin berupaya dengan sekuat tenaga untuk mempertahankan nilai budaya islam agar senantiasa lestari di tengah arus perubahan jaman. yang mulai dengan mudah kita akses di era internet. Pendidikan agama Islam sebagai sebuah metode menanamkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan manusia, harus bersifat dinamis. Pembelajaran yang bernuansa syariah/Fiqih sebagai seperangkat aturan sudah saatnya dilengkapi

dengan tasawuf yang memberikan pemahaman terhadap pengalaman keberagamaan seseorang (Mutohar, 2016)

Hukum-hukum dan aturan-aturan agama Islam serta spiritualnya diterapkan dengan logika dan suasana yang mampu dinalar dan dirasakan kebutuhannya oleh masyarakat, sehingga berlakunya ajaran Islam dan spiritualitasnya bukan sesuatu yang mencekam dan menakutkan tapi justru merupakan suatu hukum yang ditunggu-tunggu oleh masyarakat untuk bisa menghantarkan mereka keluar dari kemelut dan persoalan yang dihadapi. Pembelajaran hukum, pembelajaran aqidah, pembelajaran akhlak, tasawuf, sifat Islam tidak hanya monoton dengan nama-nama tersebut sehingga berkembang dan dikombinasi dengan banyak keilmuan seperti ekonomi Islam, matematika Islam, Psikologi Islam, Biologi Islam dan lain-lain. Selain itu, sedapat mungkin pembelajaran itu bersifat kontekstual disesuaikan dengan persoalan-persoalan mendasar yang dihadapi oleh masyarakat modern dengan tanpa kehilangan jati diri nilai-nilai ortodoksi dari pendidikan Islam itu sendiri (Muthohar, 2016)

1.1 nilai nilai peradaban sejarah pemikiran islam di era modern

Sejarah Pemikiran Islam Pada Zaman Modern Bermulanya pemikiran modern ditandai dengan munculnya beberapa tokoh yang menjadi pioneer perkembangan pemikiran di wilayah Timur Tengah (Saudi Arabia juga Mesir). Untuk memudahkan manusia dalam memandang bentuk-bentuk dari perubahan yang ada, maka dignakanlah kata modern, sebagaimana yang dilakukan oleh Prof. Dr. Harun Nasution. Pertama, lahir kesadaran pembaharuan internal akibat pengaruh beberapa pemikiran Ibnu Taimiyah. Kedua, dari Barat lahir peradaban baru, dikenal dengan Renaisans (Zaman Keemasan Barat), menghasilkan gagasan sentral modernisasi dan pemikiran rasional-ilmiah, yang mencetuskan ilmu pengetahuan juga teknologi, diawali pada perkiraan abad ke-16. Ketiga, keadaan dari negara Arab misalnya Turki juga Mesir sangatlah prihatin akibat imperialisme berbagai Negara di Eropa, terkhusus Perancis (Suyoto, 2023).

1.2 cara cara mempertahankan nilai-nilai peradaban islam di tengah era modernisasi

Kajian tentang Metode Dakwah di era Modern

Dakwah dalam pengertian sempit atau (bi al-lisan) ini, lebih menunjukkan kepada cara-cara dalam pengutaraan dan penyampaian dakwah yang berorientasi pada Telaah Dakwah Virtual sebagai Perkembangan Metode Dakwah Islam di Era Modern 206 | MODELING, Volume 8, Nomor 2, September 2021 ceramah agama, yang saat sekarang ini sedang berkembang menjadi disiplin retorika. Kemudian dakwah bi allisan (retorika) operasionalnya berkembang menjadi dakwah bi al, yaitu dengan tulisan di buku, tulisan di surat kabar, tulisan di majalah, dan lain sebagainya. Selanjutnya, dakwah bi al-hal, yaitu dakwah yang mengarah kepada upaya mengajak orang atau kelompok manusia (masyarakat) dengan keteladanan dan amal perbuatan, perkembangannya menjadi populer dengan nama dakwah pembangunan (purbajati h. , 2021)

1.3 Dakwah Virtual di Era Modern

Internet mempunyai berjuta-juta potensi untuk dimanfaatkan. berawal dari media informasi dan komunikasi yang statis hingga menjelma menjadi dunia virtual, dunia yang tidak nyata secara fisik, tetapi di dalamnya justru menyimpan semua kegiatan yang ada di kehidupan nyata, seperti kegiatan berbelanja, berjualan, belara-mengajar, hingga kegiatan yang ulit ditemukan di dunia nyata. Saat ini, banyak di kalangan para muballigh atau da'i yang menyampaikan dakwahnya melalui media sosial, dan itu merupakan peluang yang sangat besar untuk menarik perhatian masyarakat modern sebagai kegiatan dakwah. Maka dengan hadirnya teknologi modern ini menjadikan muballigh ataupun para da'i semakin mudah dalam melakukan dakwah kapan saja dan di mana saja, tanpa terikat oleh ruang dan waktu (purbajati h. , 2021)

Kesimpulan

Berdasarkan Nilai – nilai Peradaban Sejarah Islam adalah suatu budaya yang dilestarikan . di tengah perubahan jaman di era modernisasi. Dengan tujuan dan mengembangkannya nilai-nilai peradaban Islam supaya tersampaikan kepada generasi yang akan datang atau generasi yang akan datang. Dengan adanya kemajuan digitalisasi sehingga nilai-nilai peradaban Islam, tidak pernah hilang dan akan terus bisa dipelajari di masa sekarang dan akan datang. Nilai-nilai peradaban Islam sesungguhnya membawa kehidupan umat manusia ke dalam rahmatan lil' alamin. sehingga menjadi tugas kita selaku umat Islam untuk menerapkan nilai-nilai peradaban Islam di dalam kehidupan sehari-hari agar menjadi uswah di kalangan masyarakat luas.

Referensi

- Kalsum. (2014). Perkembangan Pemikiran dan Peradaban Islam Pada Abad Modern. *Tamaddun*, 33.
- muthohar. (2016). Fenomena Spiritualitas Terapan dan Tantangan Pendidikan Agama Islam di Era Global. *At Taqadum*, 438.
- Mutohar. (2016). Fenomena Spiritualitas Terapan dan Tantangan Pendidikan Agama Islam di Era Global. *Al Taqadum*, 439.
- purbajati, h. (2021). Telaah dakwah virtual Sebagai Perkembangan Metode Dakwah Islam di Era Modern. *Modelling*, 5.
- purbajati, h. (2021). Telaah Dakwah Virtual Sebagai Perkembangan Metode Dakwah Islam di Era Modern. *Modelling*, 8.
- Suyoto. (2023). Perkembangan Islam Masa Modern. *Pendidikan dan Konseling*, 369.